

AKSELERASI PENINGKATAN MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA PETANQUE DI KABUPATEN KENDAL

Rivan Saghita Pratama¹, Priyanto², Indra Ramadhan³, Yoga Irawan⁴, Wisnu Mahardika⁵, Singha Tulyakul⁶

^{1,2,3} Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.

⁴Pascasarjana, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁵Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Tunas Pembangunan, Indonesia

⁶Faculty of Education, Thaksin University, Songkhla, Thailand.

E-mail: rivan.saghita.pratama@mail.unnes.ac.id

Abstract

This research aims to accelerate the improvement of petanque sport coaching management in Kendal Regency, where interest in the sport has increased significantly but there are still various challenges in its management and development. The method used was a two-month training and technical assistance program that included training and education for sports coaches, club administrators, and related parties. The training covered the topics of sports management, program planning, and effective organization and control. The results of the training showed a significant increase in participants' understanding and ability to manage sports organizations. The average score of sports management understanding increased from 50.08 in the pretest to 79 in the posttest, indicating the success of the training in increasing the managerial capacity of stakeholders in Kendal District. With this improvement, it is expected that the achievements of petanque athletes at the regional level can increase, and community participation in this sport will also increase. This study recommends full support from the local government, community, and cooperation with the private sector to achieve the goal of accelerating the improvement of petanque sports coaching management in Kendal Regency.

Keywords: Acceleration, Coaching Management, Kendal Regency, Petanque

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengakselerasi peningkatan manajemen pembinaan olahraga petanque di Kabupaten Kendal, di mana minat terhadap olahraga ini telah meningkat secara signifikan namun masih terdapat berbagai tantangan dalam pengelolaan dan pengembangannya. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan bimbingan teknis selama dua bulan yang meliputi pelatihan dan edukasi bagi pelatih olahraga, pengurus klub, dan pihak terkait. Pelatihan ini mencakup topik pengelolaan manajemen olahraga, perencanaan program, serta pengorganisasian dan kontrol yang efektif. Hasil dari pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengelola organisasi olahraga. Skor rata-rata pemahaman manajemen olahraga meningkat dari 50.08 pada *pretest* menjadi 79 pada *posttest*, yang menandakan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kapasitas manajerial stakeholder di Kabupaten Kendal. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan prestasi atlet petanque di tingkat regional dapat meningkat, serta partisipasi masyarakat dalam olahraga ini juga semakin meningkat. Penelitian ini merekomendasikan adanya dukungan penuh dari pemerintah daerah, masyarakat, dan kerjasama dengan sektor swasta untuk mencapai tujuan akselerasi peningkatan manajemen pembinaan olahraga petanque di Kabupaten Kendal.

Kata Kunci: Akselerasi, Manajemen Pembinaan, Kabupaten Kendal, Petanque

Submitted: 2024-08-09

Revised: 2024-08-19

Accepted: 2024-09-05

Pendahuluan

Olahraga Petanque adalah olahraga yang berasal dari Prancis dan saat ini menjadi populer di seluruh dunia. Olahraga ini dimainkan dengan cara melempar bola besi (bosi) ke arah sasaran berupa *jack* atau bola kayu (boka) (Hidayah et al., 2024). Tujuannya adalah membuat bola lebih dekat ke sasaran atau mencegah bola lawan mendekati sasaran (Pratama, Romadhoni, et al.,

2024). Petanque sangat menarik karena mudah dipelajari, dan dapat dimainkan oleh orang-orang dari berbagai usia (Pratama, Ks, Rahayu, Budiono, & Yudi, 2022). Minat terhadap petanque telah meningkat secara signifikan di Indonesia yang memiliki daya tarik tersendiri untuk mengkonservasi budaya berprestasi masyarakat di Indonesia (Wahadi et al., 2023), termasuk di Kabupaten Kendal. Perkembangan ini merupakan hasil dari minat masyarakat yang meningkat terhadap olahraga petanque sebagai alternatif untuk aktivitas dan rekreasi (Hidayat, Pratama, Anas, & Kusuma, 2023; Pratama, Hidayah, & Haryono, 2019). Meskipun minat terhadap petanque meningkat, Kabupaten Kendal masih menghadapi sejumlah tantangan dalam pengembangan olahraga ini. Sehingga konservasi budaya prestasi olahraga petanque harus digalakkan (Pratama et al., 2019).

Kurangnya lapangan yang memadai menghalangi pertumbuhan dan partisipasi aktif dalam olahraga ini. Keberhasilan pengembangan olahraga petanque lokal bergantung pada pembinaan bakat. Namun, masih terbatasnya program pembinaan bakat di Kabupaten Kendal menghambat kemajuan potensi atlet muda untuk berkembang. Selain itu, tidak ada manajemen dan pengelolaan yang efektif, mulai dari pengorganisasian turnamen hingga pengelolaan keuangan dan promosi olahraga membutuhkan perhatian yang lebih serius untuk memastikan bahwa olahraga ini untuk tumbuh dan berkembang (Janep et al., 2023).

Manajemen berorientasi pada proses (Saputra et al., 2024), yang berarti manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan untuk membuat tugas lebih efektif atau memungkinkan tindakan yang berhasil (Pratiwi, Solihat, Pratama, & Kusumawardhana, 2024). Oleh karena itu, manajemen yang baik adalah kunci keberhasilan setiap organisasi (Pratama, Santosa, et al., 2023). Kemampuan individu dalam mengelola olahraga akan menunjukkan seberapa berhasil mereka dalam mengelola organisasi olahraga. Selain itu, organisasi olahraga, lembaga pengembangan olahraga di tingkat lokal dan nasional, dan penyelenggaraan kompetisi berkelanjutan merupakan bagian penting dari pembangunan olahraga.

Kurangnya manajemen pembinaan olahraga petanque yang baik di Kabupaten Kendal, dapat berdampak negatif dan menghambat prestasi atlet. Pembinaan olahraga yang berkelanjutan menjadi tolak ukur ketercapaian prestasi suatu bangsa (Pratama, Syahru Romadhoni, et al., 2023). Tanpa manajemen yang baik, prestasi atlet petanque di Kabupaten Kendal juga cenderung terganggu. Hal ini, dapat menghambat kemajuan atlet dan menimbulkan keraguan dalam pengembangan olahraga ini (Pratama, Kriswantoro, et al., 2023). Tanpa program pembinaan yang mendukung, potensi atlet lokal mungkin tidak berkembang secara optimal. Hal ini, dapat mengurangi persaingan regional dan nasional. Selain itu, kurangnya program pembinaan dan fasilitas olahraga dapat mengurangi partisipasi masyarakat dalam olahraga (Vlajković, 2023). Sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan pengembangan olahraga petanque di Kabupaten Kendal.

Peningkatan manajemen pembinaan olahraga merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan manajemen olahraga. Manajemen ini memiliki aspek yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Sudaryono, Rahardja, & Lutfiani, 2020), kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan olahraga. Manajemen yang baik dapat membantu meningkatkan program pembinaan, menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk pengembangan pelatih dan atlet, dan meningkatkan seluruh pencapaian prestasi olahraga (Kurniawan, Taufik, & Wulandari, 2022). Manajemen pembinaan olahraga yang baik memerlukan tim manajemen yang kompeten, pemantauan dan evaluasi rutin program pembinaan, pengembangan diri bagi atlet dan pelatih, dan penggunaan teknologi informasi untuk memudahkan proses manajemen (Mottaeva & Issayeva, 2023).

Penting bagi manajemen pembinaan olahraga untuk mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan teknologi informasi dapat mempercepat proses pengelolaan data, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat

(Wang, Wang, & Yoon, 2021). Dengan demikian, Mengoptimalkan potensi atlet dapat dicapai dengan lebih baik melalui manajemen pembinaan olahraga yang lebih baik. Untuk menghasilkan atlet yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional, manajemen pembinaan olahraga harus ditingkatkan (Pratama, Seftiana, et al., 2024). Hal ini, akan memungkinkan sistem pembinaan olahraga yang lebih terstruktur dan baik.

Kurangnya keterampilan manajerial di antara pengurus dan anggota tim pembinaan olahraga petanque di Kabupaten Kendal seringkali terlihat dari ketidakmampuan mereka dalam aspek-aspek manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya, dan evaluasi. Selain itu, kurangnya ketersediaan data evaluasi yang akurat dan komprehensif, sulit untuk mengukur kemajuan atau efektivitas pembinaan olahraga. Akses terbatas terhadap data atau kurangnya pemahaman akan pentingnya evaluasi dapat menghambat proses membuat perubahan yang diperlukan. Selain itu, Jika tidak ada pengelolaan organisasi yang baik dapat menyebabkan masalah yang serius dalam jangka panjang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan manajemen olahraga di Kabupaten Kendal, pelatihan dan edukasi sangat diperlukan. Mengubah cara manajemen pembinaan olahraga petanque di Kabupaten Kendal adalah langkah penting dalam memajukan olahraga ini di tingkat lokal. Dengan mengatasi masalah dan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan olahraga petanque dapat berkembang secara signifikan dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat Kabupaten Kendal. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian memiliki gagasan untuk meningkatkan manajemen olahraga petanque dengan judul "Akselerasi Peningkatan Manajemen Pembinaan Olahraga Petanque di Kabupaten Kendal".

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah pelatihan dan bimbingan teknis untuk meningkatkan manajemen pembinaan olahraga di Kabupaten Kendal selama 2 bulan, dari Juni-Agustus 2024. Bimbingan teknis ini berfokus pada:

- a. Pelatihan dan edukasi untuk pelatih olahraga, pengurus klub, dan pihak terkait, mencakup topik pengelolaan manajemen olahraga dan perencanaan program.
- b. Manajemen pengelolaan oleh tim pengabdian yang meliputi strategi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan kontrol, berdasarkan analisis kebutuhan, ketersediaan sumber daya, dan sarana prasarana.
- c. Pelatihan dilaksanakan selama 2 bulan dengan sistem *blended*, kombinasi luring dan daring. Progres peserta dipantau dan disajikan secara kuantitatif dan kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan pelatihan peningkatan manajemen pembinaan olahraga petanque di Kabupaten Kendal dilaksanakan selama 2 bulan (Juni-Agustus 2024). Peserta pelatihan yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 30 orang. Respon yang ditunjukkan peserta pada kategori positif atau puas, maka dapat diartikan bahwa kegiatan tersebut punya kesan yang baik bagi peserta. Antusiasme tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar manajemen olahraga. Tim pengabdian kepada masyarakat berharap kendala-kendala yang dihadapi dalam manajemen pembinaan olahraga petanque di Kabupaten Kendal dapat dihadapi dengan proses pembinaan yang baik. Tim pengabdian juga berharap, materi yang disampaikan dapat langsung dipraktikkan dalam kondisi nyata. Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat selama pelaksanaan

kegiatan pelatihan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman tentang manajemen organisasi olahraga masih kurang. Padahal organisasi olahraga memiliki peran penting dalam peningkatan prestasi. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa manajemen pembinaan di Kabupaten Kendal masih memiliki beberapa kelemahan:

1. Program Pembinaan Atlet

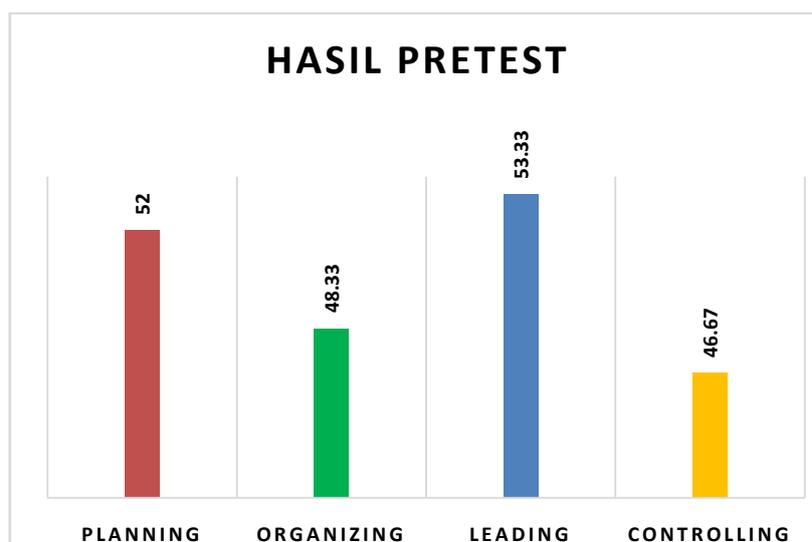
Program pembinaan atlet belum terstruktur dengan baik dan belum ada rencana pengembangan jangka panjang.

2. Struktur Organisasi dan Tata Kelola

Struktur organisasi masih kurang terorganisir dan tata kelola yang belum optimal sehingga menghambat kinerja pembinaan.

Tabel 1. Hasil *Pretest* Tingkat Pemahaman Manajemen Olahraga

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh	Rata-rata
<i>Planning</i>	300	156	52
<i>Organizing</i>	300	145	48.33
<i>Leading</i>	300	160	53.33
<i>Controlling</i>	300	140	46.67
Rata-rata			50.08

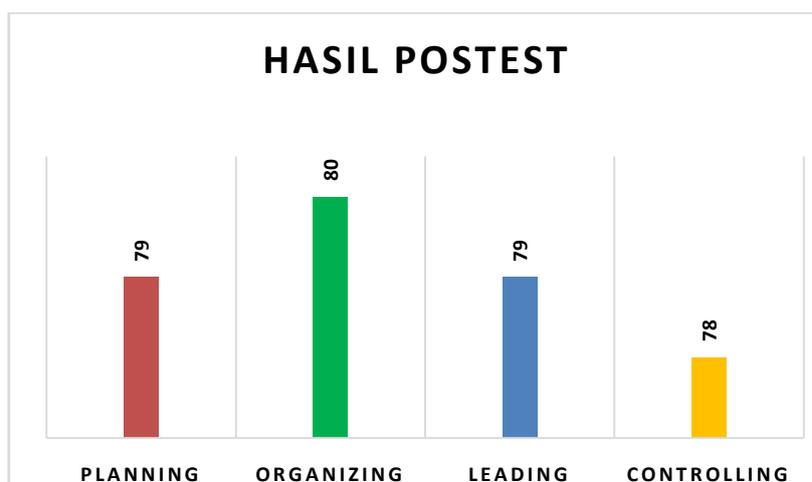


Gambar 1. Diagram Hasil *Pretest* Tingkat Pemahaman Manajemen Olahraga

Berdasarkan hasil *pretest* tersebut terdapat empat komponen yang dinilai yaitu *planning*, *organizing*, *leading*, dan *controlling*. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tentang manajemen organisasi olahraga masih kurang. Upaya dalam meningkatkan pemahaman terhadap manajemen organisasi olahraga petanque di Kabupaten Kendal tim peneliti melakukan pelatihan dan edukasi terkait empat komponen tersebut. Materi yang disampaikan tim pengabdian kepada masyarakat meliputi penyusunan program pembinaan, pengembangan key performance indicators, merancang struktur organisasi yang efektif untuk pembinaan petanque, manajemen klub dan atlet, manajemen konflik, dan dasar-dasar pengendalian manajemen. Setelah materi tersebut diberikan kepada peserta selama pelatihan peningkatan manajemen organisasi, maka selanjutnya akan diadakan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta terkait manajemen olahraga. Berdasarkan hasil *posttest* menunjukan peningkatan yang signifikan terkait tingkat pemahaman manajemen organisasi. Berikut data hasil *posttest*:

Tabel 1. Hasil *Posttest* Tingkat Pemahaman Manajemen Olahraga

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh	Rata-rata
<i>Planning</i>	300	236	79
<i>Organizing</i>	300	240	80
<i>Leading</i>	300	237	79
<i>Controlling</i>	300	234	78
Rata-rata			79



Gambar 1. Diagram Hasil *Posttest* Tingkat Pemahaman Manajemen Olahraga

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip manajemen oleh para stakeholder setelah mengikuti program pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 50.08 pada *pretest* menjadi 79 pada *posttest*. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa program pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengelola manajemen organisasi olahraga petanque di Kabupaten Kendal. Terdapat empat komponen yang dinilai yaitu *planning*, *organizing*, *leading*, dan *controlling*.

Planning atau perencanaan merupakan tahap awal dan paling krusial dalam manajemen pembinaan olahraga. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini berarti bahwa dalam proses perencanaan terdapat upaya penggunaan sumber daya manusia (human resources), sumber daya alam (natural resources), dan sumber daya yang lainnya (other resources) untuk mencapai tujuan (Arifudin, Sholeha, & Umami, 2021). Di sinilah tujuan jangka pendek dan jangka panjang ditetapkan, strategi disusun, dan sumber daya dialokasikan. Perencanaan strategis dalam organisasi olahraga sangat penting untuk mencapai hasil melalui penetapan tujuan, analisis, pilihan strategi, dan implementasi, yang mengarah pada inovasi, pengembangan, dan keberhasilan organisasi. Dalam pembinaan olahraga petanque, perencanaan mencakup merancang program latihan dan kompetisi yang sesuai dengan kalender olahraga, menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, seperti target prestasi atlet, mengidentifikasi kebutuhan sumber daya (pelatih, fasilitas, peralatan), serta membuat rencana anggaran dan alokasi dana. Perencanaan yang matang memungkinkan pembinaan berjalan secara terstruktur dan terarah, sehingga akselerasi peningkatan prestasi dapat

tercapai (Gill, 2021). Setelah perencanaan, langkah berikutnya adalah *organizing* atau pengorganisasian.

Organizing atau pengorganisasian adalah proses manajerial yang bertujuan untuk menyusun dan mengatur sumber daya agar dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam pembinaan olahraga, khususnya petanque di Kabupaten Kendal, *organizing* mencakup berbagai aspek penting yang harus diperhatikan untuk memastikan bahwa seluruh komponen tim dan infrastruktur bekerja secara sinergis. Menentukan struktur organisasi yang jelas, membagi tugas dan tanggung jawab kepada tim pelatih, manajer, dan atlet, serta mengelola penggunaan fasilitas dan peralatan. Pengorganisasian yang efektif meningkatkan produktivitas dengan memperjelas peran, mendorong kolaborasi, dan memastikan koordinasi yang lancar, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi secara efisien (Zeynullagil, 2022). Dengan struktur organisasi yang jelas, distribusi tugas yang tepat, pengelolaan sumber daya yang efektif, koordinasi yang baik, serta kemampuan adaptasi yang tinggi, organisasi bisa beroperasi secara optimal. Pengorganisasian yang baik akan menjadi fondasi kokoh bagi suksesnya perencanaan, kepemimpinan, dan pengendalian dalam keseluruhan proses manajemen pembinaan olahraga petanque.

Leading atau kepemimpinan adalah aspek yang tidak kalah pentingnya dalam manajemen. Kepemimpinan memainkan peran penting dalam manajemen dengan membimbing, memotivasi, dan menginspirasi anggota tim untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi (Nuril Shofiyah, Aef Fikrial Barlean, & Mochammad Isa Anshori, 2023). Kepemimpinan yang efektif melibatkan pengarahan, pemberian motivasi, dan inspirasi kepada anggota tim untuk mencapai tujuan bersama, menciptakan hubungan yang erat antar anggota, dan memobilisasi tim menuju kesuksesan (Dobrzinskienė, 2024). Dalam konteks akselerasi peningkatan manajemen pembinaan olahraga petanque di Kabupaten Kendal, peran kepemimpinan sangat krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan atlet serta memastikan bahwa visi dan misi organisasi dapat terwujud. Seorang pemimpin yang baik juga harus mampu mengatasi tantangan, beradaptasi dengan perubahan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan dan kemajuan tim (Cahyati Wulandari & Sri Pudjiarti, 2024). Kepemimpinan yang kuat adalah kunci untuk menjaga momentum dan memastikan bahwa semua anggota tim tetap berfokus pada tujuan bersama (Mahardika et al., 2023).

Tahap terakhir dalam manajemen organisasi adalah *controlling* atau pengendalian. *controlling* adalah proses monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa semua yang telah direncanakan dan diorganisir berjalan sesuai dengan standar yang diinginkan (Dědečková, 2020). Dalam konteks pembinaan olahraga petanque, *controlling* mencakup pemantauan kemajuan latihan, evaluasi kinerja atlet, serta menyesuaikan strategi berdasarkan hasil yang diperoleh. Pengendalian yang efektif memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi masalah lebih awal, melakukan perbaikan, dan memastikan bahwa tim selalu berada di jalur yang benar menuju pencapaian tujuan (Fedirets, Bokhin, & Rudenok, 2023). Melalui proses pemantauan, evaluasi, dan tindakan korektif, pengendalian memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan pengendalian yang terstruktur dan sistematis, manajemen pembinaan olahraga petanque dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya mencapai tujuan jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk keberhasilan jangka panjang.

Keempat komponen ini saling terkait dan saling mendukung dalam proses akselerasi peningkatan manajemen pembinaan olahraga petanque. Tanpa perencanaan yang baik, pengorganisasian yang rapi, kepemimpinan yang kuat, dan pengendalian yang tepat, proses akselerasi akan sulit dicapai. Dengan memahami dan menerapkan keempat komponen ini secara efektif, dapat lebih cepat meningkatkan prestasi dalam olahraga petanque. Oleh karena itu,

kombinasi yang harmonis dari keempat elemen ini adalah kunci untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan dan peningkatan prestasi olahraga petanque di tingkat regional.

Kesimpulan

Pelaksanaan bimbingan teknis selama dua bulan berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam aspek-aspek utama manajemen olahraga, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Peningkatan ini penting untuk mengatasi tantangan dalam pengembangan olahraga petanque di Kabupaten Kendal, terutama dalam hal struktur organisasi, program pembinaan atlet, dan tata kelola yang efektif. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan prestasi atlet petanque di tingkat regional dapat meningkat, serta partisipasi masyarakat dalam olahraga ini juga semakin meningkat. Penelitian ini merekomendasikan adanya dukungan penuh dari pemerintah daerah, masyarakat, dan kerjasama dengan sektor swasta untuk mencapai tujuan akselerasi peningkatan manajemen pembinaan olahraga petanque di Kabupaten Kendal.

Daftar Pustaka

- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). PLANNING (PERENCANAAN) DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 28–45. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>
- Cahyati Wulandari, D., & Sri Pudjiarti, E. (2024). Kepemimpinan Adaptif Dalam Dunia Digital: Mengatasi Tantangan Dan Peluang Di Era 4.0. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(1), 207–220. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i1.1682>
- Dědečková, N. (2020). Control, controlling and its objectives in the organization. *SHS Web of Conferences*, 83, 01009. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20208301009>
- Dobržinskienė, R. (2024). The Role of the Leader'S Communication in the Organisation. *Regional Formation and Development Studies*, 42(1), 26–36. <https://doi.org/10.15181/RFDS.V42I1.2599>
- Fedirets, O., Bokhin, N., & Rudenok, O. (2023). Management control as an integral element of the management process in the organization. *Ukrainian Journal of Applied Economics and Technology*, 8(4), 205–209. <https://doi.org/10.36887/2415-8453-2023-4-33>
- Gill, A. J. G. (Ed.). (2021). *Foundations of Sports Coaching*. Third edition. | New York, N.Y.: Routledge, 2020 | Revised edition of: *Foundations of sports coaching* / Paul E. Robinson. 2015: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003157526>
- Hidayah, T., Pratama, R. S., Rahayu, S., Budiono, I., Purwoto, S. P., Nurrachmad, L., & Surabaya, U. N. (2024). *Do Petanque Sports Athletes in Jawa Tengah Need Android-Based Applications for Training Program Implementation? ¿Los atletas de deportes de petanca en Jawa Tengah necesitan aplicaciones basadas en Android para la implementación del programa de entrenamien. 2041*, 69–77.
- Hidayat, F., Pratama, R. S., Anas, M., & Kusuma, D. W. Y. (2023). Analisis Kondisi Fisik Atlet Petanque Kota Semarang. *Jendela Olahraga*, 8(2), 34–42. <https://doi.org/10.26877/jo.v8i2.14350>
- Janep, M., Marsal, M. Z., Malek, N. F. A., Lee, E. L. Y., Tan, K., Pratama, R. S., & Nadzalan, A. M. (2023). *Electromyographic activation and performance analysis during three sets of bicep curl exercises among untrained women*. 020003. <https://doi.org/10.1063/5.0148595>

- Kurniawan, A. W., Taufik, & Wulandari, A. M. (2022). Petanque Sports E-Module Development, Faculty of Sports Science, Universitas Negeri Malang. *Proceedings of the 5th International Conference on Sport Science and Health (ICSSH 2021)*, 45(Icssh 2021), 158–161. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.220203.027>
- Mahardika, W., Pratama, R. S., Nadzalan, A. M., Kusumawardhanac, B., Imron, F., Santosa, T., & Kusuma, I. A. (2023). *Tendangan Dollyo Chagi Atlet Taekwondo Menggunakan Sistem Penilaian PSS (Protector Scoring System): A Literatur Review*. 8, 127–141. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26877/jo.v8i1.14204>
- Mottaeva, A., & Issayeva, B. (2023). Features of using modern information technologies in management activities. *E3S Web of Conferences*, 381, 02010. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338102010>
- Nuril Shofiyah, Aef Fikrial Barlean, & Mochammad Isa Anshori. (2023). Studi Literatur : Kepemimpinan Tim Dalam Pengembangan Organisasi. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 176–196. <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i3.797>
- Pratama, R. S., Hidayah, T., & Haryono, S. (2019). Konservasi Budaya Berprestasi Melalui Olahraga Petanque Pada Siswa Sekolah Dasar Se Kabupaten Purbalingga. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 3(1), 30–35. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v3i1.31910>
- Pratama, R. S., Kriswantoro, Indra Ramadhan, Rizam Ahada Nur Ulinuha, Benny Badaru, & Ali MD Nadzalan. (2023). Edukasi Monitoring Program Latihan Atlet Pelatda Petanque Provinsi Jawa Tengah. *Proficio*, 5(1), 98–104. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2929>
- Pratama, R. S., Ks, S., Rahayu, S., Budiono, I., & Yudi, S. (2022). *Sport Training Program Monitor Based Android in Petanque Sports : Validity and Reliability Instrument*. 2020–2023.
- Pratama, R. S., Romadhoni, S., Olahraga, P. K., Semarang, U. N., Idris, S., & University, E. (2024). *Pelatihan Sports Training Program Monitor Pada Atlet Dan*. 5(3), 91–97.
- Pratama, R. S., Santosa, T., Lengkana, A. S., Imron, F., Mahardika, W., & Hidayah, T. (2023). The impact of hexagon drill on the agility of junior men's tennis players. *Jurnal Keolahragaan*, 11(1), 33–40. <https://doi.org/10.21831/jk.v11i1.52532>
- Pratama, R. S., Seftiana, S., Wahadi, W., Aji, T., Nadzalan, A. M., Imron, F., ... Setia Lengkana, A. (2024). Availability of Sports Open Spaces in Tawangharjo District, Grobogan Regency: A Sport Development Index Perspective. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 9(1), 63–71. <https://doi.org/10.26740/jossae.v9n1.p63-71>
- Pratama, R. S., Syahru Romadhoni, Kriswantoro, Purwono Sidik Permono, Anggit Wicaksono, & Chairat Choosakul. (2023). Konservasi Budaya Berprestasi Olahraga Melalui Pengembangan Klub Olahraga Petanque Di Jawa Tengah. *Proficio*, 5(1), 115–120. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2934>
- Pratiwi, W. C., Solihat, M., Pratama, R. S., & Kusumawardhana, B. (2024). Efektifitas Media Komunikasi Atlet dan Pelatih Olahraga Petanque Menggunakan Aplikasi Sports Training Program Monitor Berbasis Android. *Jendela Olahraga*, 9(1), 50–59. <https://doi.org/10.26877/jo.v9i1.17456>
- Saputra, M. F. B., Azam, M., Hartono, M., Hidayah, T., Pratama, R. S., Setyawati, H., & Nasuka. (2024). Content Validity of a Web-Based Petanque Sports Management System. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 51(2). <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.51.2.4>

Sudaryono, Rahardja, U., & Lutfiani, N. (2020). The Strategy of Improving Project Management Using Indicator Measurement Factor Analysis (IMF) Method. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(3), 032023. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/3/032023>

Vlajković, M. (2023). THE ROLE OF PUBLIC RELATIONS IN THE ORGANIZATION OF SPORTS EVENTS. *SPORTS, MEDIA AND BUSINESS*, 9(2), 159–168. <https://doi.org/10.58984/smb2302159v>

Wahadi, Pratama, R. S., Syahru Romadhoni, Kriswantoro, Buyung Kusumawardhana, & Ali MD Nadzalan. (2023). PELATIHAN SPORTS TRAINING PROGRAM MONITOR PADA ATLET DAN PELATIH OLAHRAGA PETANQUE DI JAWA TENGAH. *PROFICIO*, 5(1), 91–97. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2928>

Wang, Y.-Y., Wang, T., & Yoon, K. (2021). A Methodology for the Sport Industry to Capture Public Perceptions and Responses in the Time of COVID-19. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 18(1), 205–211. <https://doi.org/10.2308/JETA-2020-058>

Zeynullagil, U. (2022). The Effect of Organizational Management on Employee Work Efficiency. *International Journal Papier Public Review*, 3(4), 35–40. <https://doi.org/10.47667/ijppr.v3i4.183>